

Evaluasi dan Penetapan Harga Pokok Produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan Metode *Time Driven Activity Based Costing* Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh

Navisah^{1*}, Ahmad Arkadius ²

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh, Aceh, Indonesia ^{1,2}

*Email Korespodensi: nafisahnaganraya24@icloud.com

Diterima: 18-02-2025 | Disetujui: 19-02-2025 | Diterbitkan: 20-02-2025

ABSTRACT

For PT. package delivery services. Pos Indonesia is able to facilitate domestic and international deliveries with a variety of services. However, competitors PT. Pos Indonesia, especially for its own package services, also competes by offering a variety of services to consumers. From the description above, the problem formulation is how to evaluate and determine the cost of products at PT. Pos Indonesia (Persero) using the time driven activity based costing method for domestic package delivery services at the Indonesian Post Office, Meulaboh, the research objectives that the author wants to achieve in this research are: to find out the evaluation and determination of product cost prices at PT. Pos Indonesia (Persero) using the time driven activity based costing method for domestic package delivery services at the Indonesian Post Office, Meulaboh. The data analysis method used in this writing uses a qualitative method, namely the data that has been collected is then discussed with the support of several expert opinions as a theoretical basis for drawing conclusions about the problems faced. From the table above, the average of respondents who answered strongly agree was 43.34, who answered agree was 42.67, who answered neutral was 4.67, who answered disagree was 6.67 and who answered strongly disagree was 2.67. So it can be said that evaluating and determining the basic price of products at PT. Pos Indonesia (Persero) using the time driven activity based costing method, domestic package delivery services at the Meulaboh Indonesian Post Office is good, where $S + SS > STS + TS$ means the hypothesis is accepted.

Keywords: Evaluation, Determination of Product Costs, Time Driven Activity Based Costing Method, Domestic Package Delivery Services

ABSTRAK

Untuk jasa pengiriman paket PT. Pos Indonesia sudah mampu memfasilitasi pengiriman domestik maupun internasional dengan berbagai variasi layanan. Namun kompetitor PT. Pos Indonesia, terutama untuk layanan paket sendiri juga bersaing dengan menawarkan layanan yang beragam kepada konsumen. Dari uraian diatas maka rumusan masalah adalah bagaimana evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode time driven activity based costing jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh. Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu data-data yang telah dikumpulkan kemudian dibahas dengan dukungan beberapa pendapat para ahli sebagai landasan teori guna menarik kesimpulan atas permasalahan yang dihadapi. Dari tabel di atas, rata-rata dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43,34, jawaban yang setuju sebanyak 42,67, jawaban yang netral sebanyak 4,67, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,67 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,67. Maka dapat dikatakan bahwa evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode time driven activity based costing jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh sudah baik, dimana $S + SS > STS + TS$ maka Hipotesis diterima.

Kata Kunci : Evaluasi, Penetapan Harga Pokok Produk, Metode Time Driven Activity Based Costing, Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Navisah, N., & Arkadius , A. (2025). Evaluasi dan Penetapan Harga Pokok Produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan Metode Time Driven Activity Based Costing Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 2931-2945. <https://doi.org/10.62710/zn68an45>

PENDAHULUAN

Dari sekian banyak perusahaan jasa pengiriman di Indonesia PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan jasa pengiriman milik pemerintah atau biasa disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masih aktif beroperasi. PT. Pos Indonesia juga merupakan perusahaan jasa pengiriman yang tertua di Indonesia karena PT. Pos Indonesia sudah beroperasi selama 268 tahun. PT. Pos Indonesia selalu mengimprove proses bisnisnya karena banyak pesaing yang muncul dan semakin tingginya peluang berkembangnya jasa pengiriman di Indonesia.

Untuk jasa pengiriman paket PT. Pos Indonesia sudah mampu memfasilitasi pengiriman domestik maupun internasional dengan berbagai variasi layanan. Namun kompetitor PT. Pos Indonesia, terutama untuk layanan paket sendiri juga bersaing dengan menawarkan layanan yang beragam kepada konsumen. Hal ini menguntungkan konsumen karena konsumen mempunyai beberapa pilihan saat membutuhkan jasa kurir paket. Namun tidak seperti konsumen yang diuntungkan dengan adanya perusahaan jasa pengiriman lain, kondisi ini terbukti menjadi threat atau ancaman bagi PT. Pos Indonesia.

Sebagian besar perusahaan saat ini masih menggunakan sistem alokasi pembiayaan tradisional dalam perhitungan harga pokok produknya. Pada sistem tradisional, biaya overhead akan dibebankan ke produk berdasarkan unit level *activity drivers*, yaitu dalam satuan unit, jam kerja langsung atau jam kerja mesin. Pengalokasian dengan pembiayaan tradisional tersebut dapat menyebabkan penentuan harga pokok produk yang kurang akurat. Hal ini disebabkan tidak semua faktor dan sumber daya dalam produksi dapat dibebankan secara proporsional terhadap setiap unit produk yang dihasilkan. Untuk mengatasi hal tersebut muncul alternatif sistem pembiayaan berbasis aktivitas (*activity based cost*) agar informasi atas biaya dapat diberikan secara akurat.

Sistem *Activity Based Cost* (ABC) mengidentifikasi berbagai macam aktivitas yang dilakukan perusahaan selama proses produksi. Kemudian, biaya overhead akan ditelusuri berdasarkan persentase penggunaannya terhadap aktivitas yang terjadi selama proses produksi. Namun, menurut Kaplan dan Anderson (2007: 7) terdapat beberapa kendala dalam implementasi ABC, antara lain data yang digunakan bersifat subjektif dan sulit untuk divalidasi, proses wawancara dan survei membutuhkan banyak waktu dan biaya, serta biaya mahal untuk menyimpan, memproses, dan melaporkan data.

Berdasarkan kelemahan sistem *Activity Based Cost* (ABC) tersebut, muncul solusi dengan menggunakan waktu sebagai dasar perhitungan biaya atas setiap aktivitas dalam proses produksi yang disebut *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC). Dalam sistem *Activity Based Cost* (ABC), yang dikembangkan oleh Kaplan dan Anderson (2007) ini, aktivitas dan biaya produk atau jasa atau objek lainnya ditentukan dengan prinsip bahwa yang mengonsumsi biaya atau sumber daya adalah aktivitas yang dapat diukur dan diestimasi dalam jumlah waktu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih *Time-Driven Activity Based Costing* sebagai topik penelitian. *Time-Driven Activity Based Costing* dapat digunakan pada perusahaan jasa untuk menentukan biaya dari suatu aktivitas yang diukur dengan rentang waktu pengerjaan aktivitas tersebut. Salah satu bentuk perusahaan jasa yang dapat menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* adalah konsultan perpajakan. Perusahaan jasa ini dapat menerapkan TDABC karena memenuhi persyaratan dalam penerapan *Time Driven Activity Based Costing*, yaitu memiliki produk yang beragam dan memiliki biaya tidak langsung (BTL) yang tidak berkaitan dengan jasa yang diproduksi.

Pada PT. Pos Indonesia telah ditetapkan di awal, yaitu sebesar 15% dari biaya dalam negeri dan biaya *allowance*. Padahal proses bisnis PT. Pos Indonesia untuk layanan paket cukup bervariasi dari segi *resource*, waktu dan demand, selain itu juga terdapat pengaruh *seasonal*. Aktivitas yang dilakukan juga ada banyak sehingga jika penetapan dengan tolok ukur 1 aktivitas saja tidak akan merepresentasikan aktivitas lainnya, sehingga biayanya pun tidak akan tercover.

Kelebihan dari metode *Time Driven Activity Based Costing* yaitu metode ini mampu membangun sebuah model yang akurat dengan waktu yang singkat, bisa diintegrasikan dengan sistem informasi terintegrasi perusahaan (ERP), lalu masing-masing aktivitas yang dilakukan dalam proses bisnis mendapatkan perhatian khusus baik dari segi waktu pelaksanaan, economic resources, dan kapasitas. *Time Driven Activity Based Costing* cocok digunakan untuk perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dari segi customer, produk, segmen, proses, dan resource.

Dari kelebihan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa *Time Driven Activity Based Costing* cocok diterapkan di PT. Pos Indonesia karena PT. Pos Indonesia termasuk perusahaan yang cukup kompleks dari segi layanan, *customer* dan *resource*. Selain itu *Time Driven Activity Based Costing* mampu memfasilitasi kekurangan terkait tarif yang dibebankan pada konsumen, dari yang awalnya konsumen akan membayar harga yang sama untuk kiriman dengan berat yang sama meskipun daerahnya berbeda. *Time Driven Activity Based Costing* menekankan waktu sebagai pemicu utama dari perhitungan biaya pokok, jadi pada tiap aktivitas, termasuk aktivitas transportasi akan dihitung waktu dan biayanya.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi

Menurut Arikunto dan Abdul Jabar (2010: 2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Selanjutnya Mohammad Ali (2014) mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan. Sedangkan menurut Stanley and Hopskin (1978) dalam Mohammad Ali (2014) evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat penilaian tentang nilai sesuatu. Menurut Sugiyono (2015) evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan program tercapai.

Pos

Menurut Undang-Undang No. 38 tahun 2009 tentang Pos, pos adalah layanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Perusahaan yang melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya disebut penyelenggara pos. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang termasuk penyelenggara pos. Dengan diterbitkannya dan diberlakukannya UU No. 38 tahun 2009 yang berhak melakukan kegiatan pos bukan hanya badan usaha milik Negara yaitu PT. Pos Indonesia (Persero) saja melainkan perusahaan swasta maupun koperasi yang bergerak di bidang-bidang perposan.

Biaya

Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, di mana hal tersebut sudah terjadi atau mungkin akan terjadi dalam upaya suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa (Purwaji dkk, 2018). Menurut Dunia dkk (2018), biaya merupakan suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di waktu yang akan datang, atau memiliki kegunaan lebih dari satu periode akuntansi. Biaya merupakan suatu objek yang oleh akuntansi biaya diproses hingga menghasilkan dua penafsiran, yaitu: secara luas dan sempit (Mulyadi, 2018). Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan saat ini maupun pada saat yang akan datang (Mursyidi, 2008).

Harga Pokok Produk

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi. Beberapa pendapat dari pakar tentang harga pokok produksi. Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi (2005: 14) yaitu : Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Abas Kartadinata dalam Kasmianti (2008) menjelaskan bahwa definisi dari harga pokok produksi sebagai berikut : Harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi. Harga pokok produksi atau biaya produk menurut M.Nafarin (2009: 497) adalah sebagai berikut: Semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, diaman didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang terkait dengan pembuatan barang atau penyediaan jasa (Hansen & Mowen, 2007). Biaya pokok produksi merupakan biaya yang timbul untuk mendukung tujuan manajerial perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu sehingga memungkinkan bagi masing-masing perusahaan untuk memiliki sistem penetapan harga pokok produk atau jasa yang berbeda dari perusahaan lain.

Metode Time Driven Activity Based Costing

Menurut Kaplan dan Andersen (2007), banyak perusahaan yang mulai menunda atau bahkan meninggalkan metode *activity based costing* disebabkan oleh mahal dan kompleksnya proses implementasi yang harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini menjadi tantangan bagi Robert S. Kaplan dan Steven R. Anderson yang merupakan pengagas awal munculnya metode *activity based costing*. Kedua orang ini kemudian mulai memodifikasi kerumitan yang dihadapi dari metode *activity based costing*. Pada tahun 2007, kedua tokoh ini memperkenalkan konsep yang baru yaitu metode *time driven activity-based costing*. Konsep ini menyederhanakan proses biaya dengan menghilangkan kebutuhan untuk melakukan wawancara dan survey atas karyawan untuk mengalokasikan biaya overhead melalui aktivitas berdasarkan objek biaya seperti pesanan, produk dan pelanggan.

Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri

Jasa atau layanan (*service*) adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak ke pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun, produksi jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak (Rosyihuddin, 2017). Jasa sering kali di pandang

sebagai fenomena yang rumit. Kata jasa (*service*) itu sendiri mempunyai banyak arti mulai dari pelayanan pribadi (*personal service*) sampai jasa sebagai produk (Rosyihuddin, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Indonesia Meulaboh Jalan. Teuku Cik Di Tiro No.2 Kelurahan Pasar Aceh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pos Indonesia Meulaboh, berjumlah 47 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang yang menjadi responden yang di ambil secara acak yaitu bagian jasa pengiriman paket saja.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu hasil dari jawaban kuesioner responden. Teknis analisis data dalam penelitian ini yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dan untuk satu pilihan dinilai (*Score*) dengan jarak interval 1. Nilai (*score*) dari pilihan tersebut antara lain 1, 2, 3, 4 dan 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh. Dari hasil kuesioner yang dibagi kepada 10 orang responden, maka dapat diketahui karakteristik umum responden menurut usia, pendidikan, masa kerja dan pendapatan. Dari hasil jawaban 10 responden dapat diketahui secara lengkap berdasarkan karakteristik responden pada tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Menurut Usia, Pendidikan, Masa Kerja dan Pendapatan

No	Usia	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	18-25	-	-
2	26-35	5	50%
3	36-45	3	30%
4	46-50	2	20%
5	51 Keatas	-	-
	Jumlah	10	100
	Pendidikan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	2	20%
2	SMP	3	30%

3	SMA	5	50%
	Jumlah	10	100
	Masa Kerja	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	1-2 Tahun	3	30%
2	3-4 Tahun	2	20%
3	≥ 5 Tahun	5	50%
	Jumlah	10	100
	Pendapatan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	RP.1.500.000 s/d RP.2.000.000	10	100
2	RP.2.000.001 s/d RP.3.000.000	-	-
3	RP.3.000.001 s/d RP.4.000.000	-	-
4	RP.4.000.001 s/d RP.5.000.000	-	-
5	≥ RP.5.000.000	-	-
	Jumlah	10	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagai responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 5 responden (50%), tingkat usia 36-45 tahun sebanyak 3 responden (30%), tingkat usia 46-50 tahun sebanyak 2 responden (20%). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagai responden yang pendidikan SD sebanyak 2 responden (20%), yang memiliki tingkat SMP sebanyak 3 responden (30%) dan SMA sebanyak 5 responden (50%). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagai responden yang masa kerja 1-2 tahun sebanyak 3 responden (30%), selanjutnya yang memiliki masa kerja antara 3-4 tahun sebanyak 2 responden (20%), dan responden yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 5 responden (50%). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagai responden yang pendapatan RP.1.500.000 s/d RP.2.000.000 sebanyak 10 responden (100%).

2. Analisis Variabel Evaluasi

1. Variabel Evaluasi

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 10 responden terhadap karakteristik responden menurut evaluasi pada tabel berikut:

Tabel 2 Variabel Evaluasi

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Penampilan atau desain tempat yang dimiliki perusahaan PT. Pos Indonesia sudah memadai	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
2	Tempat parkir kantor pos luas	-	-	-	-	-	-	3	30	7	70	10	100
3	Biaya pengiriman yang diberikan oleh kantor POS relatif murah	-	-	-	-	-	-	4	40	6	60	10	100
4	Kemudahan dalam menghubungi <i>Customer Service</i> Pos	-	-	-	-	-	-	6	60	4	40	10	100
5	<i>Customer service</i> cepat dalam menanggapi keluhan saya	-	-	-	-	-	-	3	30	7	70	10	100
6	Karyawan dapat merespon dengan baik apa yang menjadi keluhan saya	-	-	-	-	-	-	2	20	8	80	10	100
7	Tersedianya fasilitas P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
8	Tersedianya peralatan pemadam kebakaran	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
9	Kebersihan ruang tunggu dan toilet terjaga	-	-	8	80	2	20	-	-	-	-	10	100
10	Karyawan pos menjaga kerapian dan penampilan	-	-	-	-	6	60	4	40	-	-	10	100
	Jumlah			8	80	8	80	37	370	47	470	100	1000
	Rata-Rata			0,8	8	0,8	8	3,7	37	4,7	47	10	100

Jawaban responden terhadap variabel evaluasi untuk masing-masing pertanyaan pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Pernyataan penampilan atau desain tempat yang dimiliki perusahaan PT. Pos Indonesia sudah memadai dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju

- (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
2. Pernyataan tempat parkir kantor pos luas dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 3 responden yang menjawab Setuju (S) 30%, 7 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 70%.
 3. Pernyataan biaya pengiriman yang diberikan oleh kantor POS relatif murah dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 4 responden yang menjawab Setuju (S) 40%, 6 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 60%.
 4. Pernyataan kemudahan dalam menghubungi *Customer Service* Pos dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 6 responden yang menjawab Setuju (S) 60%, 4 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 40%.
 5. Pernyataan *customer service* cepat dalam menanggapi keluhan saya dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 3 responden yang menjawab Setuju (S) 30%, 7 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 70%.
 6. Pernyataan karyawan dapat merespon dengan baik apa yang menjadi keluhan saya dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 2 responden yang menjawab Setuju (S) 20%, 8 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 80%.
 7. Pernyataan tersedianya fasilitas P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
 8. Pernyataan tersedianya peralatan pemadam kebakaran dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
 9. Pernyataan kebersihan ruang tunggu dan toilet terjaga dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), 8 yang menjawab tidak setuju (TS) 80%, 2 yang menjawab netral (N) 20%, 0 responden yang menjawab Setuju (S) 0%, 0 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 0%.
 10. Pernyataan karyawan pos menjaga kerapian dan penampilan dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, 6 yang menjawab netral (N) 60%, 4 responden yang menjawab Setuju (S) 40%, 0 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 0%.

Dari uraian di atas berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jawaban sangat setuju lebih besar dari pada setuju dengan demikian benar evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh.

2. Variabel Harga Pokok Produk

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 10 responden terhadap karakteristik responden menurut harga pokok produk pada tabel berikut:

Tabel 3 Variabel Harga Pokok Produk

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Harga yang ditawarkan harus sesuai dengan kualitas	-	-	-	-	-	-	8	80	2	20	10	100
2	Harga tersebut lebih murah dari perusahaan lain	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
3	Harga jasa pengiriman paket dalam negeri sesuai dengan kemampuan saya	-	-	-	-	-	-	4	40	6	60	10	100
4	Harga Pos Indonesia lebih terjangkau dibandingkan dengan pengiriman yang lain	-	-	-	-	-	-	6	60	4	40	10	100
5	Tarif harga PT.Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan pelayanan yang diberikan	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
6	Saya merasa puas dengan tarif harga PT.Pos Indonesia (Persero)	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
7	Saya akan tetap memakai jasa PT.Pos Indonesia (Persero) apabila harga tetap naik	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
8	Jika ada yang lebih murah dari PT.Pos Indonesia (Persero) saya tidak akan memakainya karena saya percaya produk ini adalah yang terbaik.	5	50	5	50	-	-	-	-	-	-	10	100
9	Tidak adanya kenaikan harga jasa pengiriman barang secara mendadak	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
10	Tarif harga jasa pengiriman barang sesuai dengan keinginan saya	-	-	-	-	-	-	4	40	6	60	10	100
	Jumlah	5	50	5	50			47	470	43	430	100	1000
	Rata-Rata	0,5	5	0,5	5			4,7	47	4,3	43	10	100

Jawaban responden terhadap variabel harga pokok produk untuk masing-masing pertanyaan pada tabel diatas dapat diketahui:

Evaluasi dan Penetapan Harga Pokok Produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan Metode Time Driven Activity Based Costing Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh
 (Navisah, et al.)

1. Pernyataan harga yang ditawarkan harus sesuai dengan kualitas dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 8 responden yang menjawab Setuju (S) 80%, 2 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 20%.
2. Pernyataan harga tersebut lebih murah dari perusahaan lain dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
3. Pernyataan harga jasa pengiriman paket dalam negeri sesuai dengan kemampuan saya dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 4 responden yang menjawab Setuju (S) 40%, 6 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 60%.
4. Pernyataan harga Pos Indonesia lebih terjangkau dibandingkan dengan pengiriman yang lain dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 6 responden yang menjawab Setuju (S) 60%, 4 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 40%.
5. Pernyataan tarif harga PT.Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan pelayanan yang diberikan dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
6. Pernyataan saya merasa puas dengan tarif harga PT.Pos Indonesia (Persero) dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
7. Pernyataan saya akan tetap memakai jasa PT.Pos Indonesia (Persero) apabila harga tetap naik dari 0% responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS), yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
8. Pernyataan jika ada yang lebih murah dari PT.Pos Indonesia (Persero) saya tidak akan memakainya karena saya dari 5 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 50%, 5 yang menjawab tidak setuju (TS) 50%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
9. Pernyataan tidak adanya kenaikan harga jasa pengiriman barang secara mendadak dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
10. Pernyataan tarif harga jasa pengiriman barang sesuai dengan keinginan saya dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 4 responden yang menjawab Setuju (S) 40%, 6 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 60%.

Dari uraian di atas berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jawaban setuju dan sangat setuju lebih besar dari pada tidak dan sangat tidak setuju dengan demikian benar evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh.

3. Variabel Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 10 responden terhadap karakteristik responden menurut jasa pengiriman paket dalam Negeri pada tabel berikut:

Tabel. 4 Variabel Jasa Pengiriman Paket Dalam Negeri

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pos bertanggung jawab terhadap keamanan dalam pengiriman barang yang diterima	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
2	Kantor pos memberikan kejelasan tentang biaya pengiriman	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
3	Proses pengiriman yang dilakuk POS menjaga barang tetap sama atau tidak rusak sampai tujuan	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
4	Kurir kiriman memakai attribute pos dan bersikap sopan pada saat penyerahan paket	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
5	Biaya pengiriman yang diberikan oleh kantor POS relatif murah	3	30	7	70	-	-	-	-	-	-	10	100
6	Proses pengiriman paket yang dilakuk POS cepat, tepat waktu dan tidak salah alamat	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
7	Karyawan pos memberikan solusi apabila terjadi permasalahan kiriman	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
8	Pos bertanggung jawab terhadap keamanan dalam pengiriman barang yang diterima	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
9	PT. Pos Indonesia selalu memberikan kepastian waktu pada saat pengiriman paketnya	-	-	-	-	-	-	5	50	5	50	10	100
10	Jangkauan pengiriman PT. Pos sangat luas	-	-	-	-	6	60	4	40	-	-	10	100
	Jumlah	3	30	7	70	6	60	44	440	40	400	100	1000
	Rata-Rata	0,3	3	0,7	7	0,6	6	4,4	44	4	4	10	100

Jawaban responden terhadap variabel jasa pengiriman paket dalam Negeri untuk masing-masing pertanyaan pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Pernyataan Pos bertanggung jawab terhadap keamanan dalam pengiriman barang yang diterima dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
2. Pernyataan kantor pos memberikan kejelasan tentang biaya pengiriman dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
3. Pernyataan proses pengiriman yang dilakukas POS menjaga barang tetap sama atau tidak rusak sampai tujuan dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
4. Pernyataan kurir kiriman memakai attribute pos dan bersikap sopan pada saat penyerahan paket dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
5. Pernyataan biaya pengiriman yang diberikan oleh kantor POS relatif murah dari 3 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 30%, 7 yang menjawab tidak setuju (TS) 70%, yang menjawab netral (N) 0%, 0 responden yang menjawab Setuju (S) 0%, 0 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 0%.
6. Pernyataan proses pengiriman paket yang dilakukas POS cepat, tepat waktu dan tidak salah alamat dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
7. Pernyataan karyawan pos memberikan solusi apabila terjadi permasalahan kiriman dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
8. Pernyataan Pos bertanggung jawab terhadap keamanan dalam pengiriman barang yang diterima dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
9. Pernyataan PT. Pos Indonesia selalu memberikan kepastian waktu pada saat pengiriman paketnya dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, yang menjawab netral (N) 0%, 5 responden yang menjawab Setuju (S) 50%, 5 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 50%.
10. Pernyataan jangkauan pengiriman PT. Pos sangat luas dari 0 responden yang menjawab setuju tidak setuju (STS) 0%, yang menjawab tidak setuju (TS) 0%, 6 yang menjawab netral (N) 60%, 4 responden yang menjawab Setuju (S) 40%, 0 yang menjawab Sangat Setuju (SS) 0%.

Dari uraian di atas berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setuju dan sangat setuju lebih besar dari pada tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan demikian benar bahwa evaluasi dan

penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh.

3. Analisis Hipotesis

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Rekapitulasi Variabel Kesuluruhan Dalam Persen (%)

No	Nama	STS	TS	N	S	SS	Frekuensi
1	Evaluasi	-	8	8	37	47	100
2	Harga pokok produk	5	5	-	47	43	100
3	Jasa pengiriman paket dalam Negeri	3	7	6	44	40	100
	Jumlah	8	20	14	128	130	300
	Rata-Rata	2,67	6,67	4,67	42,67	43,34	100

Dari tabel di atas, rata-rata dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43,34, jawaban yang setuju sebanyak 42,67, jawaban yang netral sebanyak 4,67, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6,67 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,67. Maka dapat dikatakan bahwa evaluasi dan penetapan harga pokok produk pada PT. Pos Indonesia (Persero) dengan metode *time driven activity based costing* jasa pengiriman paket dalam negeri Kantor Pos Indonesia Meulaboh sudah baik, dimana $S + SS > STS + TS$ maka **Hipotesis diterima**.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel evaluasi dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab sangat setuju sebesar 47%, yang menjawab setuju sebesar 37% dan yang menjawab tidak setuju sebesar 8%
2. Variabel harga pokok produk dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab sangat setuju sebesar 43%, yang menjawab setuju sebesar 47%, yang menjawab tidak setuju sebesar 5% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 5%.
3. Variabel jasa pengiriman paket dalam negeri dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yaitu yang menjawab sangat setuju sebesar 40%, yang menjawab setuju sebesar 44%, yang menjawab tidak setuju sebesar 7% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 3%.

SARAN

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Penelitian pada perusahaan jasa pengiriman dilaksanakan di perusahaan swasta yang tidak terlalu terikat oleh regulasi pemerintah.

- b. Variabilitas masing-masing aktivitas diperdalam dan lebih dispesifikkan pada saat perhitungan harga pokok paket pengiriman.
- c. Tujuan pengiriman diperluas
- d. Dibuat sistem informasi sederhana untuk menghitung harga pokok paket secara otomatis dengan mempertimbangkan segala variabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Fikriati. 2015. *Evaluating And Determining Service Cost At PT. Pos Indonesia (Persero) Using Time-Driven Activity-Based Costing (Tdabc) Method (Case Study: Domestic Courier Service At Kantorpos 60000 And Mail Processing Center (MPC) 60900 Surabaya)*. Surabaya: Jurusan Teknik Industri
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. & Jabar Abdul S.C. 2010. *Evaluasi Program*. Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dicky, Yoanes dan Martusa, Riki. 2011. *Penerapan Activity Based Costing. (ABC) System Dalam Perhitungan Profitabilitas Produk*. Jurnal. Akuntansi 3(1)
- Dunia, Firdaus Ahmad, dkk. 2018. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana. 2016. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Han, E. S., & Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A. 2019. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Karya Subur Teknik Utama di Kota Makassar*. Journal of Chemical Information and Modeling 53(9)
- Hansen & Mowen. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Kaplan, R. S., & Anderson, R. S. 2007. *Time-Driven Activity-Based Costing*. Boston: Harvard Business School Publishing Corporation
- Kobi, S.T & Daud. 2011. *Buku Pintar Transaksi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi
- Marzuki, Yahya & Endah Fitri Susanti. 2016. *Buku Pintar Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Laskar Aksara
- Mikael, Hang. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: Grasindo
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pечetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya: Conventional, Just In Time /RAD*. Jakarta: Refika Aditama
- Mohammad, Ali. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi. Aksara
- M. Rosyihuddin. 2017. *Kualitas Produk, Harga Terhadap Loyal Dan Kepuasan Konsumen Sebagai Pengguna Tokopedia Di Kabupaten Gresik*. Jurnal Manajerial Vol. 07 No. 01
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Purwaji, Agus , dkk. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Andi. 2016. *Buku Pintar Ekspor Impor*. Jakarta: Trans Media Pustak
- Yahya, Marzuki & Endah Fitri Susanti. 2016. *Buku Pintar Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Laskar Aksara
- Yulianti, Afrizal. 2018. *Determinasi Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah Indonesia Timur (Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Kota Provinsi Papua pada Tahun 2013-2016)*. Majalah Ilmiah Solusi Vol 16. No 4
- Pedoman Penulisan Skripsi STIMI. 2018. Meulaboh Aceh Barat